

# Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Mutu Pendidikan di SDN 6 Kesu'

Hakpantria<sup>1)</sup>, Weryanti Laen Langi<sup>2)</sup>  
Ary Wahyuni Pabane<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Kristen Indonesia Toraja  
Jl. Nusantara No. 12 Makale  
Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan

<sup>1)</sup>hakpantria@ukitoraja.ac.id, <sup>2)</sup>weryanti7@gmail.com, <sup>3)</sup>arywahyunip2020@gmail.com

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) peran kepala sekolah dalam menerapkan manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 6 Kesu', (2) faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan mutu manajemen sekolah di SD Negeri 6 Kesu'. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah dan guru SDN 6 Kesu'. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah menjalankan perannya dengan baik meskipun belum maksimal, namun kepala sekolah selalu berusaha untuk memaksimalkan mutu pendidikan di SDN 6 Kesu'. Sebagai kepala sekolah di SDN 6 Kesu' ada beberapa peran yang dilaksanakan seperti: (1) peran kepala sekolah sebagai manajer (2) kepala sekolah sebagai edukator (3) kepala sekolah sebagai leader (4) kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja. Adapun mutu SDN 6 Kesu' antara lain : prestasi akademik dan non akademik mulai dari tingkat kecamatan hingga kabupaten. Selain itu, mutu pendidikan di SDN 6 Kesu' didukung oleh kurikulum, sarana dan prasarana, hubungan kepala sekolah dengan masyarakat dan manajemen kesiswaan. Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal selain kepala sekolah menjalankan perannya dengan baik faktor seperti manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, serta manajemen kesiswaan sangat mempengaruhi meningkatnya mutu pendidikan.*

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, mutu pendidikan

## I. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting karena salah satu penentu mutu sumber daya manusia. Pendidikan dapat memberikan perubahan dan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan produktivitas. Oleh karena itu pendidikan sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas [1],[2].

Sejalan dengan hal itu pemerintah membentuk program peningkatan mutu pendidikan melalui program manajemen sekolah [3]. Penerapan manajemen sekolah ini disesuaikan terlebih dahulu dengan sistem pendidikan Indonesia dengan tujuan agar sekolah diberi wewenang untuk mengelola sekolahnya semaksimal mungkin sesuai dengan visi misi sekolah tersebut agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Untuk melaksanakan manajemen sekolah ini pemerintah memberikan tanggung jawab kepada kepala sekolah melaksanakan

program tersebut, hal ini memberikan.

Pendidikan bermutu bila peluang yang besar kepada kepala sekolah, guru dan administator yang professional [4]. Unsur utama dari manajemen sekolah adalah kepala sekolah dan guru. Ketergantungan Manajemen sekolah terhadap guru sangat besar, sehingga guru harus aktif, kreatif, dan inovatif untuk mampu mengembangkan pola pikir, pola perilaku, dan pola mendidik, serta cara mengajar yang mampu mengubah paradigma guru mengajar menjadi siswa belajar. Kepala sekolah dan guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, mediator, bahkan tempat curhat (empati). Peran kepala sekolah terdiri dari peran sebagai evaluator, manajer, administator, supervisor. Sekolah sebagai sebuah unit harus mempunyai kemandirian, artinya dalam penyusunan program, menetapkan program, dan melaksanakan program harus disusun dan ditetapkan bersama dengan seluruh komponen sekolah, yaitu kepala sekolah, guru-guru, karyawan atau pegawai, serta wakil masyarakat.

Menurut Aqib [5] Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orangtua siswa, dan pihak lain yang terkait untuk bekerja berperan serta guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Ini mengisyaratkan bahwa implementasi Manajemen sekolah sangat menuntut sikap kreatif, inovatif, dan sikap profesionalisme kepala sekolah sebagai seorang manajer pengelola sekolah agar dapat mengatur diri secara mandiri menggunakan manajemen sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah yang bersangkutan [4].

Menurut pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 6 Kesu' ini, kualitas mutu pendidikan sudah tergolong baik hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang berprestasi serta hasil belajar peserta didik yang cukup memuaskan dengan nilai yang baik, setiap ujian nasional peserta didik di SD Negeri 6 Kesu' ini semua lulus 100%. Hasil wawancara juga terbukti dengan salah satu guru tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta kepemimpinannya sehingga dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa sikap kreativitas

dan profesionalisme kepala sekolah sudah terlihat baik dalam menjalankan perannya dan penuh tanggung jawab, disiplin, serta tegas. Tentunya dalam hal ini, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam lembaga pastinya ikut berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan [4], [6].

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam menerapkan mutu manajemen sekolah di SD Negeri 6 Kesu' dan mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan mutu manajemen sekolah di SD Negeri 6 Kesu'.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 6 Kesu', Kelurahan Ba'tan, Kecamatan Kesu', Kabupaten Toraja Utara. Sumber data primer diperoleh dari wawancara Kepala sekolah SD Negeri 6 Kesu' dan salah satu guru tetap yang mengajar di SD Negeri 6 Kesu'. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen data sekolah dan foto yang mendukung penelitian [7]. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yaitu untuk mengetahui manajemen mutu pendidikan di SDN 6 Kesu', teknik wawancara yakni peran kepala sekolah dalam manajemen mutu pendidikan dengan menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan dengan kepala sekolah dan guru di SDN 6 Kesu', teknik dokumentasi yang digunakan yaitu untuk menggali data melalui catatan harian, foto-foto dan dokumen pendukung lainnya.

## III. Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

Deskripsi Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Mutu Pendidikan di SDN 6 Kesu'. Berikut ini adalah butir-butir pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai peran kepala sekolah di SDN 6 Kesu' yaitu:

**Tabel 1:** *Sumber Data Dari Kepala Sekolah*

| No | Peran    | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|----------|--|---|
| 1  | Manajer  | Bagaimana cara bapak menjalankan peran sebagai manajer di sekolah? | Dalam menjalankan peran sebagai manajer saya selalu melakukan rapat pengajaran, pembelajaran dan keadministrasian sehingga saya dapat mengontrol tenaga pendidik dalam bekerja. Dengan cara seperti itu saya juga dapat mengetahui dimana letak kesulitan yang dialami tenaga pendidik dalam pembelajaran. Selain itu, saya harus bekerja sama dengan guru serta orangtua agar tujuan pendidikan dapat dicapai. |
| 2  | Edukator | Bagaimana peran bapak sebagai edukator?                            | Peran saya sebagai edukator yaitu mengontrol dan membimbing tenaga pendidik yang terkendala dalam melaksanakan proses pembelajaran kemudian saya juga biasanya mengikuti pelatihan-pelatihan untuk tenaga pendidik agar dapat bekerja secara profesional.   |
| 3  | Leader   | Bagaimana cara bapak menjalankan peran sebagai leader di sekolah?  | Peran sebagai leader di sekolah ini saya selalu memimpin jalannya program sehingga warga sekolah dapat menjalankan tugasnya masing-masing dengan cara aktifkan menjalin komunikasi dengan guru, staff dan siswa karena tanpa mereka semua program dan kegiatan tidak akan berjalan dengan baik.   |

bersambung

Tabel 1 (lanjutan)

| No | Peran      | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|------------|--|--|
| 4  | Iklm kerja | Bagaimana peran bapak dalam menciptakan iklim kerja yang baik? | Cara yang dapat saya lakukan adalah berusaha untuk mengatasi konflik di sekolah dan menciptakan susana yang menyenangkan agar terjadi kerjasama yang baik sehingga tujuan serta program pendidikan dapat berjalan dengan baik. |

**Tabel 2:** Sumber Data Dari Guru

| No | Peran    | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|----------|---|---|
| 1  | Manajer  | Menurut ibu, Apakah kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai manajer?  | Ya, kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai manajer dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan mengontrol tenaga pendidik melalui rapat-rapat yang dilaksanakan.  |
|    |          | Bagaimana contoh kepemimpinan bapak kepala sekolah sebagai manajer?             | Contohnya dalam mengontrol kinerja guru diadakan rapat-rapat dengan semua tenaga pendidik.  |
| 2  | Edukator | Menurut ibu, Apakah kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai edukator? | Ya, Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai edukator dengan baik, hal ini dapat dilihat dari cara bapak mengontrol dan mengarahkan kami sebagai tenaga pendidik baik dalam proses pembelajaran maupun dalam menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran. |
|    |          | Bagaimana contoh kepemimpinan bapak kepala sekolah sebagai edukator?            | Contoh kepemimpinannya seperti membimbing guru serta mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru.   |

bersambung

Tabel 2 (lanjutan)

| No | Peran Kepala Sekolah | Pertanyaan Wawancara  | Jawaban  |
|----|----------------------|---|--|
| 3  | Leader               | Menurut ibu, apakah kepala sekolah menjalankan perannya sebagai leader di sekolah ini?            | Ya, karena bapak selalu memimpin guru dan siswa dalam menjalankan program dan tugas.   |
|    |                      | Bagaimana contoh kepemimpinan bapak kepala sekolah sebagai leader?                                | Contohnya kepala sekolah bertanggung jawab dalam bersikap di lingkungan sekolah, kepala sekolah selalu membangun dan memotivasi tenaga pendidik agar lebih baju untuk mencapai tujuan pendidikan.  |
| 4  | Iklm kerja           | Menurut ibu, apakah kepala sekolah menjalankan perannya dalam menciptakan iklim kerja di sekolah? | Ya, agar kerjasama dapat berjalan dengan baik serta program pendidikan dapat berjalan dengan maka kepala sekolah selalu berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang baik. Contohnya dalam mengatur lingkungan sekolah yang nyaman dan teratur, menciptakan hubungan yang harmonis sesama guru oleh karena itu di sekolah ini hubungan kekeluargaan terjalin dengan baik. |

**Tabel 3:** *Sumber Data Dari Kepala Sekolah*

| No | Mutu Pendidikan | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|-----------------|--|--|
| 1  | Kurikulum       | Menurut bapak, apakah proses pembelajaran berlangsung dengan baik? | Ya, proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik, semua tenaga pendidik melaksanakan tugasnya dengan baik. |

bersambung

Tabel 3 (lanjutan)

| No | Mutu Pendidikan      | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|----------------------|---|--|
|    |                      | Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini?                                  | Pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini berjalan dengan baik. Langkah pelaksanaankurikulum 2013 dengan cara mempersiapkan guru, dengan melakukan diklat kurikulum 2013 untuk memahami program kurikulum 2013, seperti pembinaan atau pelatihan guru. Mengembangkan perangkat belajar siswa seperti RPP, fasilitas penunjang proses pembelajaran, nuku acuan guru dan buku untuk siswa. |
|    |                      | Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?         | Ya, sudah mencukupi namun belum maksimal karena masih ada beberapa yang belum terlengkapi seperti buku penunjang minat baca dan pemanfaatan LCD yang masih kurang.   |
|    |                      | Hal apa saja yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?                 | Kami biasa mengevaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 mengenai pelaksanaan perangkatnya yang belum dipersiapkan secara matang dan sosialisasi secara menyeluruh sehingga dalam belum siap untuk melaksanakan program kurikulum 2013.  |
| 2  | Sarana dan prasarana | Adakah hambatan/ kesulitan yang bapak alami dalam pelaksanaan kurikulum 2013?         | Hambatannya yaitu fasilitas belum maksimal dalam proses belajar mengajar.  |
|    |                      | Sebagai kepala sekolah di sekolah ini, bagaimana sarana dan prasarana di sekolah ini? | Sarana dan prasarana di sekolah ini sudah mencukupi namun belum maksimal, akan tetapi saya selalu berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana agar mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat.  |

bersambung

Tabel 3 (lanjutan)

| No | Mutu Pendidikan                            | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|--|---|---|
|    |  | Apakah bapak kepala sekolah selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana di sekolah ini? Dan bagaimana usaha yang dilakukan? | Ya, saya selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana di sekolah ini, karena dengan terlengkapinya fasilitas sekolah maka kualitas mutu pendidikan akan lebih meningkat.   |
| 3  | Hubungan kepala sekolah dengan masyarakat. | Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SDN 6 Kesu'?                                     | Kondisi sarana dan prasarana di sekolah ini terjaga dengan baik, hal ini didukung dengan cara memelihara fasilitas sekolah dengan baik.   |
|    |  | Bagaimana menurut bapak tentang bangunan di sekolah ini?  | Bagunan di sekolah ini sudah bagus hanya tinggal pemeliharaan dari warga sekolah  |
|    |  | Menurut bapak, apakah kepala sekolah aktif dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat di sekitar sekolah?                      | Ya, saya selalu aktif dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat demi kemajuan dan peningkatan mutu sekolah ini.   |
| 4  | Peserta didik/Kesiswaan                    | Menurut bapak, apakah dengan menjalin komunikasi dengan masyarakat dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ?              | Ya, dengan berkomunikasi dengan masyarakat tentu hal ini dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan.   |
|    |  | Bagaimana bapak mempersiapkan penerimaan siswa baru di sekolah ini?   | Persiapan dalam melaksanakan penerimaan siswa baru di sekolah sebenarnya sudah terprogramkan dalam program tahunan yang melibatkan guru, dan setelah itu membentuk kepanitian, hal ini memudahkan dalam menerima siswa yang akan masuk sekolah. |
| 5  | Prestasi                                   | Adakah hambatan yang dialami dalam manajemen kesiswaan di SDN 6 Kesu'?  | Hambatannya ketika ada orangtua siswa yang masih belum mengerti tentang pentingnya pendidikan.  |

bersambung

Tabel 3 (lanjutan)

| No | Mutu Pendidikan | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|-----------------|--|--|
|    |                 | Selama bapak menjabat sebagai kepala sekolah disini, apakah ada prestasi yang diraih?                  | Ya, ada seperti prestasi guru dan prestasi siswa.  |
|    |                 | Prestasi apa saja yang guru telah raih?  | Guru pernah mendapatkan penghargaan dalam olimpiade guru berprestasi di tingkat kabupaten dengan meraih juara pertama.   |
|    |                 | Apakah siswa di sekolah ini sering mengikuti olimpiade dan prestasi apa saja yang sudah di raih siswa? | Ya, kami selalu mengikutsertakan siswa ketika ada olimpiade baik tingkat kecamatan maupun kabupaten dan selama ini prestasi yang siswa sudah pernah raih yaitu pernah meraih prestasi di bidang akademik khususnya mata pelajaran Ipa, dan matematika dengan meraih juara 2 dan 2 di tingkat kecamatan dan di bidang non akademik khususnya di bidang olahraga di tingkat kabupaten dengan meraih juara pertama. |

Tabel 4: Sumber Data Dari Guru

| No | Mutu Pendidikan | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|-----------------|---|---|
| 1  | Kurikulum       | Menurut ibu, apakah proses pembelajaran berlangsung dengan baik di kelas? | Pada umumnya proses pembelajaran di kelas itu sama, ada siswa yang cepat tangkap ada yang tidak, karena hal ini tergantung dari cara ibu menyampaikan materi. |
|    |                 | Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini bu?                   | Pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini sudah dilaksanakan selama 4 tahun.  |

bersambung



Tabel 4 (lanjutan)

| No       | Mutu Pendidikan                        | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----------|--|--|---|
|          |  | Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?                                    | Sarana dan prasarananya sudah mencukupi namun belum begitu maksimal, seperti buku penunjang minat baca siswa masih kurang, pemanfaatan LCD yang masih kurang.   |
|          |  | Hal apa yang perlu di evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?   | Yang perlu di evaluasi seperti kemampuan guru, dari segi sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran harus perlu di evaluasi.   |
| <b>2</b> | Sarana dan prasarana                   | Adakah hambatan/ kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum 2013?   | Terkendala di fasilitas untuk pengajaran yang belum bisa dilaksanakan dengan baik sehingga pelaksanaannya menjadi terhambat karena minimnya fasilitas sekolah.  |
|          |  | Menurut ibu, bagaimana sarana dan prasarana di sekolah ini?  | Sarana dan prasarana di sekolah ini sudah cukup namun belum maksimal karena masih ada beberapa sarana penunjang mutu pendidikan yang masih kurang.  |
| <b>3</b> | Hubungan kepala sekolah dan masyarakat | Apakah bapak kepala sekolah selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang di sekolah ini bu? | Ya, usaha yang dilakukan seperti setiap tahun selalu dianggarkan mengenai hal-hal yang mendukung proses pembelajaran contohnya pengadaan kertas untuk tugas siswa itu sudah dianggarkan melalui dana BOS dan fasilitas yang kurang pun di anggarkan dalam dana BOS. |
| <b>4</b> | Peserta didik/kesiswaan                | Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SDN 6 Kesu'?                      | Kondisi sarana dan prasarana di sekolah ini terjaga dengan baik, hal ini didukung dengan cara memelihara fasilitas sekolah dengan baik.   |

bersambung

Tabel 4 (lanjutan)

| No | Mutu Pendidikan | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|-----------------|---|---|
|    |                 | Bagaimana menurut ibu tentang bangunan di sekolah ini?  | Bangunan di sekolah ini sudah bagus hanya tinggal kesadaran dari warga sekolah untuk memelihara bangunan sekolah.   |
|    |                 | Menurut ibu, apakah kepala sekolah aktif dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat di sekitar sekolah?        | Ya, bapak selalu aktif dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat di sekitar sekolah.  |
| 5  | Prestasi        | Menurut ibu, apakah dengan menjalin komunikasi dengan masyarakat dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah? | Ya, dengan berkomunikasi dengan masyarakat tentu hal ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.   |
|    |                 | Menurut ibu, bagaimana cara kepala sekolah mempersiapkan penerimaan siswa baru di sekolah ini?                  | Cara persiapannya yaitu melalui sosialisasi kemudian dibuatkan pengumuman selain melalui spanduk juga diumumkan melalui gereja-gereja di sekitar lingkungan sekolah.                      |
|    |                 | Apa saja hambatan yang dialami dalam manajemen kewirausahaan di SDN 6 Kesu' bu?                                 | Hambatannya ketika orangtua siswa tidak mau jika anaknya ditegur karena melakukan pelanggaran hal ini disebabkan karena orangtua siswa yang belum mengerti tentang pentingnya pendidikan. |
|    |                 | Selama kepala sekolah menjabat disekolah ini apakah ada prestasi yang di raih?                                  | Ya, ada khususnya untuk prestasi guru dan siswa.  |
|    |                 | Apa saja prestasi yang sudah di raih guru di sekolah ini ?  | Prestasi olimpiade dalam bentuk olimpiade guru berprestasi di tingkat kecamatan kemudian lanjut ke tingkat kabupaten dengan prestasi juara pertama.                                       |

bersambung

Tabel 4 (lanjutan)

| No | Mutu Pendidikan | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|-----------------|--|--|
|    |                 | Apakah siswa sering mengikuti olimpiade dan prestasi apa saja yang pernah di raih? | Ya, kepala sekolah selalu mengikut sertakan siswa untuk mengikuti olimpiade dan prestasi yang pernah diraih yaitu olimpiade Ipa, Matematika di tingkat kecamatan dengan meraih juara 3 dan 2 kemudian di bidang olahraga di tingkat kabupaten dengan meraih juara pertama. |

Kepala sekolah sudah menjalankan perannya dengan baik. Meskipun belum maksimal kepala sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam perannya sebagai manajer, edukator, leader, maupun sebagai pencipta iklim kerja yang baik. Pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai mutu pendidikan di SDN 6 Kesu' dapat dilihat pada Tabel 1.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 6 Kesu' maka peneliti akan membahas sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Mutu Pendidikan Di SDN 6 Kesu' Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran sudah baik. Kepala sekolah sangat berkompeten dan bertanggung jawab terhadap perannya. Hal ini juga dijelaskan oleh Mulyasa dalam buku manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah mengatakan bahwa [4]: "Faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap mutu dalam sebuah sekolah adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah merupakan pimpinan tunggal di sekolah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah yang dipimpinnya". Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN 6 Kesu' sudah baik. Kepala sekolah sudah sangat aktif dalam menjalankan perannya baik peran sebagai manajer, educator, leader dan iklim kerja yang baik. Dalam hal pengembangan kemampuan guru, kepala sekolah SDN 6 Kesu' melakukan berbagai hal seperti mengikutsertakan guru dan staf pada kegiatan pelatihan-pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kemampuan guru.
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran  
Faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan di SDN 6 Kesu' yaitu pelaksanaan kurikulum berjalan dengan baik, kemudian sarana dan prasaena di sekolah memadai namun belum maksimal, kepala sekolah aktif dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar dan manajemen kesiswaan di kelolah dengan baik. Hal ini juga dijelaskan oleh Knezevich dalam buku manajemen mutu sekolah menyatakan bahwa; "Faktor penting yang menjadi pendukung peningkatan mutu pendidikan dilihat dari kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, serta manajemen kesiswaan/ peserta didik".  
Faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan di SDN 6 Kesu' yaitu belum terlengkapinya pengurus komite sekolah dan belum optimalnya sarana dan prasarana penunjang peningkatan mutu pendidikan berupa buku penunjang minat baca siswa serta kurangnya penguasaan guru menggunakan teknologi. Hal ini juga dijelaskan oleh Kompri dalam buku Standardisasi kompetensi kepala sekolah menyatakan bahwa [6]: "Dalam meningkatkan mutu pendidikan ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat kepala sekolah yaitu 1) Sistem politik yang kurang stabil, 2) Rendahnya sikap mental, 3) Wawasan kepala sekolah yang masih sempit, 4) Pengangkatan kepala sekolah yang belum transparan, 5) Kurang sarana dan prasarana, 6) Lulusan kurang mampu bersaing, 7) Rendahnya kepercayaan masyarakat, 8) Rendahnya produktivitas kerja, 9) Belum tumbuhnya budaya mutu".  
Dari penjelasan urgensi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan banyak faktor yang berpengaruh baik berupa faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal selain kepala sekolah menjalankan perannya dengan baik faktor seperti manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan seko-

lah dengan masyarakat, serta manajemen kesiswaan/ peserta didik sangat mempengaruhi meningkatnya mutu pendidikan. Apabila kurikulum serta sarana prasarana penunjang pendidikan dilengkapi serta dijalankan dengan baik maka tujuan pendidikan serta mutu pendidikan pun akan lebih meningkat. Faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan di SDN 6 Kesu' dapat dilihat dari tersedianya ruangan belajar yang baik, tersedianya tenaga pendidik yang aktif dalam menjalankan tugasnya, adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan warga sekolah dalam hal ini kepala sekolah selalu aktif berkomunikasi dan memberikan motivasi serta mendukung warga sekolahnya untuk lebih maju. Akan tetapi terdapat beberapa faktor penghambat atau kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti belum terlengkapinya pengurus komite sekolah, kurangnya sarana berupa buku penunjang minat baca siswa sehingga hal ini menghambat guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, sebaiknya sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah harus melakukan upaya dalam peningkatan kualitas penunjang mutu pendidikan agar lebih meningkat dan maksimal.

#### IV. Kesimpulan dan Saran

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab IV (hasil penelitian) dapat disimpulkan bahwa:

Kepala sekolah dalam hal penyelenggaraan pendidikan memiliki peranan yang strategis sebagai pemimpin. Oleh karena itu tanggung jawab sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajarannya terletak ditangan kepala sekolah. Seorang kepala sekolah harus berkompeten dan bertanggung jawab terhadap perannya. Kepala sekolah sebagai manajer selalu memberikan kesempatan kepada semua tenaga pendidik di SDN 6 Kesu' untuk mengikuti pelatihan-pelatihan agar para tenaga pendidik aktif dalam proses pembelajaran, kemudian kepala sekolah sebagai educator selalu mengontrol dan membimbing guru serta memfasilitasi

tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai leader selalu memimpin dan mengawasi jalannya program pendidikan serta sebagai pemimpin kepala sekolah selalu bersikap tegas, penuh tanggung jawab serta disiplin waktu sehingga kepemimpinannya berjalan dengan baik. Kepala sekolah selalu berusaha meningkatkan kemampuan guru dan staf untuk bekerja dan berpikir bersama.

Faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan bersumber dari ruangan yang memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, lokasi dan lingkungan mendukung serta tenaga pendidik juga mendukung karena semua tenaga pendidik di sekolah ini sarjana. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam peningkatan mutu di SDN 6 Kesu' bersumber dari belum terlengkapinya pengurus komite sekolah dan masih kurangnya buku penunjang untuk meningkatkan minat baca siswa dan dalam hal sarana dan prasarana yang belum begitu optimal untuk melakukan proses belajar mengajar.

##### B. Saran

Berdasarkan penelitian maka saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu: Terus tingkatkan kinerja yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan sebagai kepala sekolah jadilah motivator dan supervisor bagi bawahan. Teruslah tingkatkan kualitas guru-guru dengan menganjurkan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, penataran dan diklat demi kemajuan sekolah dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah harus mampu mengatasi hambatan dalam kekurangan fasilitas penunjang proses pembelajaran.

Hambatan kurangnya fasilitas di sekolah seperti sarana dan prasarana yang merupakan hambatan paling besar karena dapat mengakibatkan menurunnya kualitas pendidikan.

#### REFERENSI

- [1] M. Hosnan, "Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013," 2014.

- [2] T. Kabanga', T. Tulak, S. Buli, F. Keguruan, and I. Pengetahuan, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Pada Siswa Kelas IV SDN 101 Makale 4 Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja," Jan. 2019.
- [3] Depdiknas, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- [4] Mulyasa, Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- [5] Z. Aqib, Profesi Guru dalam Pembelajaran. Surabaya: Insan Cendikia, 2012.
- [6] Kompri, Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah. Jakarta: Kencana, 2017.
- [7] A. Prastowo, Metode Pendidikan Kualitatif dalam Presektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.